

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SDN Pasirjengkol II yang berlokasi di Pasirjengkol, Kecamatan Majalaya, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Sekolah Dasar ini berada di lingkungan masyarakat sekitar, serta dilakukan sesuai protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah.

Penelitian ini dilakukan pada Semester Genap Tahun Ajaran 2021/2022, dan penelitian ini di fokuskan kepada guru dan siswa kelas IV SDN Pasirjengkol II.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																			
		Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi				■																
2	Proposal								■												
3	Seminar Proposal																	■			
4	Penelitian																			■	

B. Pendekatan dan Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan deskriptif dengan teknik studi kasus, dan Bogdan and Tailor (Moleong, 2007) menemukan bahwa penelitian menggunakan teknik kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan pengamatan dari orang-orang yang menjelaskan sehingga menghasilkan data deskriptif berupa tindakan yang mungkin.. Peneliti tidak mencoba menciptakan kondisi atau kondisi untuk lingkungan penelitian, tetapi situasi di mana mereka ada.

Metode penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus adalah studi rinci tentang seorang individu, yang relatif tahan lama, terus menerus, dan menggunakan satu objek, sehingga satu orang mengalami kasus tersebut. Studi kasus ini mengumpulkan data tentang subjek itu sendiri dari masa lalu, sekarang, dan lingkungan sekitar peneliti. Keuntungan terbesar dari studi kasus adalah mereka dapat melakukan studi rinci yang berusaha memahami anak atau orang dewasa secara keseluruhan. Di lingkungan semua individu.

Peneliti melakukan penelitian berdasarkan pemikiran sebagai keinginan peneliti untuk mengeksplorasi sesuatu yang berhubungan dengan subjek. Diharapkan dengan alasan-alasan yang disebutkan pada bab sebelumnya, semua langkah yang dilakukan peneliti, baik saat mengembangkan wawancara maupun saat melakukan wawancara dan mengekstrak data dari sumber terkait lainnya.

C. Subjek Penelitian/Sumber Data

Subjek dalam penelitian ini adalah beberapa siswa kelas IV SDN Pasirjengkol II, dengan jumlah siswa yang akan diteliti sebanyak 6 siswa yang terdiri dari 3 siswa laki-laki dan 3 siswa perempuan, serta 1 orang guru kelas IV.

Penelitian dilakukan dengan mengikuti prosedur yaitu mengetahui pola komunikasi pada pembelajaran tatap muka terbatas, dengan mengumpulkan data yang diperoleh, kemudian menganalisis data, kemudian menarik kesimpulan dalam kegiatan bersama peneliti, menemukan masalah saat melaksanakan riset. Dengan ini peneliti dapat mengetahui bagaimana pola komunikasi antara guru dengan siswa kelas IV dalam pembelajaran tatap muka terbatas di SDN Pasirjengkol II.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif tentang pola komunikasi antara guru dengan siswa di kelas IV pada pembelajaran tatap muka terbatas dengan memberikan angket/angket, hasil wawancara, dan dokumentasi. “Sumber data utama

dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain” (Moleong, 2016). Dalam penelitian ini, sumber datanya adalah siswa kelas IV dan guru kelas yang diwawancara dan diberikan angket/angket.

D. Prosedur Penelitian

1. Tahap Implementasi

Ada lima kegiatan yang harus dilakukan peneliti, ditambah satu pertimbangan yang perlu dipahami yaitu etika peneliti di lapangan.

Pertimbangan tersebut meliputi:

- 1) Mengembangkan desain penelitian
- 2) Tentukan bidang penelitian
- 3) Kelola izin
- 4) Menilai keadaan lapangan
- 5) Menyiapkan peralatan penelitian.

2. Tahapan Kerja Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan langsung di lokasi penelitian, tahap ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

- 1) Memahami latar belakang penelitian dan terjun ke lapangan. Pada tahap ini peneliti melihat dan menganalisis aktivitas belajar siswa saat guru menjelaskan pembelajaran di kelas. Sehingga peneliti telah mempersiapkan diri untuk terjun ke lapangan.
- 2) Mengumpulkan data atau informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Pada tahap ini peneliti memasuki lapangan dengan membawa surat izin yang telah dibuat dan mengumpulkan data-data yang diperoleh dari observasi awal.

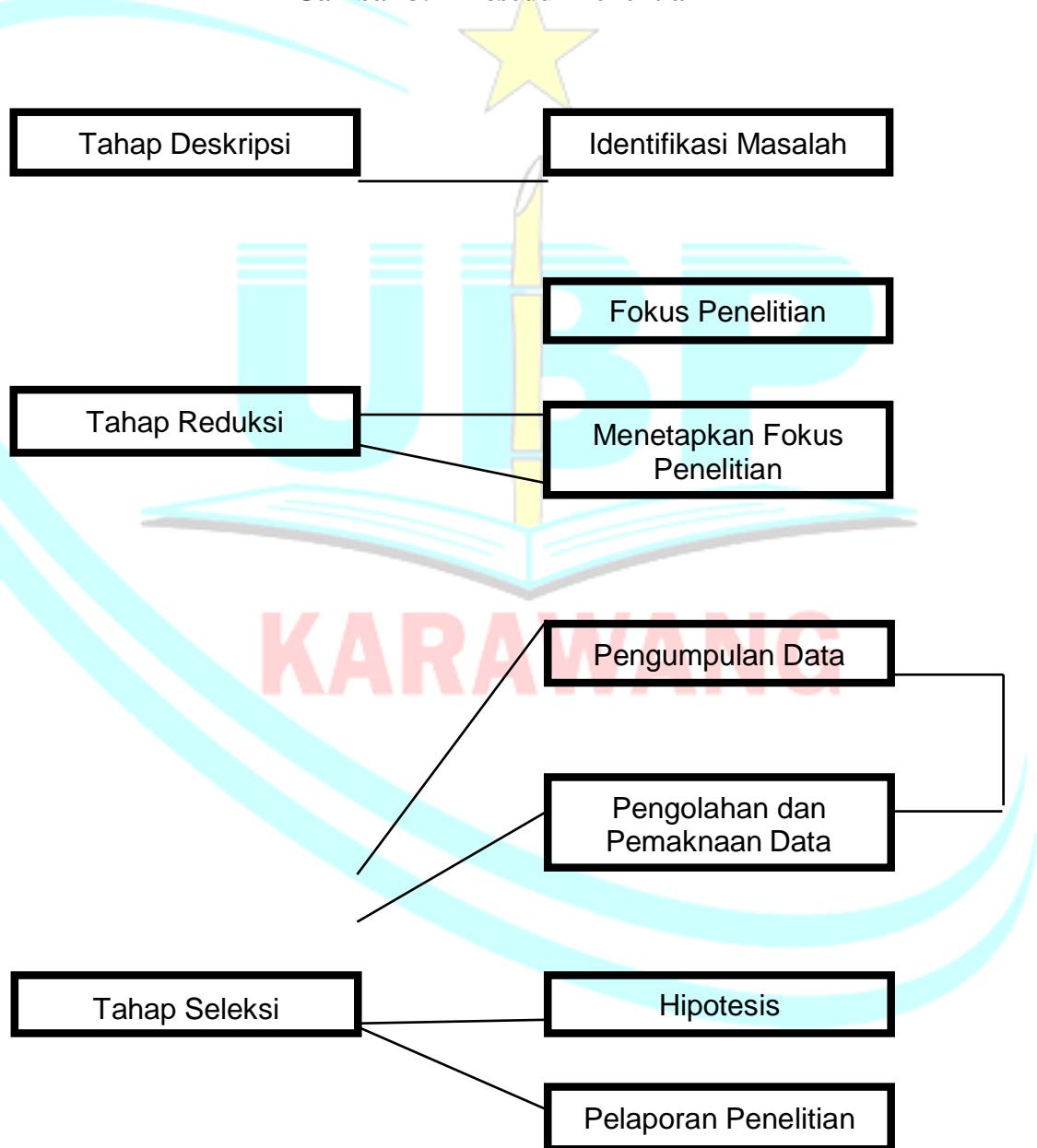
3. Tahap Analisis Data

Tahap ketiga dalam penelitian ini adalah analisis data. Peneliti dalam tahap ini melakukan serangkaian proses analisis

data kualitatif hingga interpretasi data yang telah diperoleh sebelumnya.

Dengan ini peneliti perlu menyusun data menjadi penelitian, mengolah data, menulis laporan, dan menyusun laporan yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi, angket.

Gambar 3.1 Prosedur Penelitian



E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Setiap kegiatan penelitian diperlukan objek atau sasaran penelitian yang objek atau sasaran tersebut umumnya eksis dalam jumlah besar. Keberhasilan dalam pengumpulan data ditentukan oleh kemampuan peneliti menghayati situasi sosial yang dijadikan fokus penelitian. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

a. Wawancara

Suatu proses interaksi antara pewawancara dan narasumber melalui komunikasi secara langsung. Pada teknik ini peneliti melakukan penelitian dengan wawancara secara terbuka. Teknik wawancara yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data tentang SDN Pasirjengkol II dan juga dampak serta pendukung dalam Pola Komunikasi Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) Siswa Kelas IV SDN Pasirjengkol II.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Wawancara Guru

Variabel	Aspek-aspek pola komunikasi	Indikator	Sub Indikator
Pola Komunikasi	Komunikasi sebagai aksi atau komunikasi satu arah	Pemberian motivasi	<ul style="list-style-type: none">a. Kemampuan berkomunikasib. Hambatan dalam proses komunikasi
		Pemberian materi dan tugas	<ul style="list-style-type: none">a. Mengoptimalkan kegiatan pembelajaranb. Hasil pembelajaranc. Upaya mengatasi hambatan komunikasi

	Komunikasi sebagai interaksi atau komunikasi dua arah	Hubungan individu dengan individu lainnya	a. Proses komunikasi dalam kegiatan PTMT b. Bentuk dan pola komunikasi yang terjadi
	Komunikasi banyak arah atau interaksi	Diskusi	a. Penyelesaian masalah dan upaya yang ditempuh

Tabel 3.3 Kisi – kisi wawancara siswa

Variabel	Aspek-aspek pola komunikasi	Indikator	Sub Indikator
Pola Komunikasi	Komunikasi sebagai aksi atau komunikasi satu arah	Pemberian motivasi	a. Proses komunikasi b. Bentuk komunikasi yang diberikan
		Pemberian materi dan tugas	a. Penyampaian materi b. Pemahaman materi c. Hasil yang dicapai
	Komunikasi sebagai interaksi atau komunikasi dua arah	Hubungan individu dengan individu lainnya	a. Hambatan dalam komunikasi b. Pelaksanaan komunikasi c. Menciptakan

			suasana kelas
	Komunikasi banyak arah atau interaksi	Diskusi 	a. Upaya mengatasi masalah

b. Observasi

Pengamatan tentang yang diamati dalam realitas dan dalam konteks yang alami. Peneliti melakukan observasi dengan bertanya kepada guru kelas dan siswa untuk mencari permasalahan dalam Pola Komunikasi Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) .

Tabel 3.4 Kisi – kisi pedoman observasi

No	Pernyataan	Observasi	
		Ya	Tidak
1.	Guru membuka pelajaran dengan penuh semangat		
2.	Penyajian materi yang kreatif dan inovatif		
3.	Metode yang digunakan sesuai tujuan dan harapan		
4.	Menggunakan media komunikasi		
5.	Menggunakan bahasa yang mudah di pahami		
6.	Memanfaatkan waktu dengan optimal		

7.	Selalu memotivasi siswa		
8.	Suasana kelas yang kondusif		
9.	Terjalin komunikasi antara guru dan siswa sesuai pola dan bentuk komunikasi		
10.	Selalu fokus dan mudah memahami pada saat pembelajaran		

c. Angket

Kuisisioner adalah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden. Kuisisioner bisa dikirim melalui pos atau peneliti mendatangi secara langsung kepada responden. Bisa diisi saat peneliti datang sehingga pengisinya didampingi peneliti, bahkan peneliti bisa bertindak sebagai pembaca pertanyaan dan responden tinggal menjawab berdasarkan jawaban yang disediakan . kuisisioner bisa diisi sendiri oleh responden tanpa bantuan atau kehadiran peneliti. Kemudian hasilnya bisa dikirim atau diambil sendiri oleh peneliti.Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh keterangan tentang Pola Komunikasi antara guru dan siswa di kelas IV SDN Pasirjengkol II.

Tabel 3.5 Kisi – kisi angket pola komunikasi

Variabel	Aspek-aspek pola komunikasi	Indikator	Deskripsi	No. item
Pola Komunikasi	Komunikasi satu arah, dua arah, multi arah	Pemberian motivasi	Memberikan kata-kata pujian selama proses pembelajaran	3
			Memberikan kata-	1

	Kognitif		kata motivasi sebelum belajar	
			Memberikan kata-kata motivasi setelah belajar	2
	Pemberian materi dan tugas		Memberikan kesimpulan setelah pembelajaran	4
			Memberikan evaluasi	5
			Memberikan tugas saat berhalangan hadir	6
			Memberikan pertanyaan kepada siswa	7
			Menjawab pertanyaan	8
			Memberikan kesempatan untuk bertanya	9
	Hubungan guru dan siswa		Mendampingi siswa pada saat pembelajaran	10
			Memberikan bantuan kepada siswa	11
			Menanggapi dan menjelaskan materi	12
	Diskusi		Memberikan pendapat	13

			Selalu aktif bertanya	14
			Selalu aktif berdiskusi	15
			Membantu menjelaskan kepada teman yang belum mengerti	16
			Bertanya kepada guru bila kurang mengerti	17
			Bertukar pikiran mengenai materi	18
Jumlah soal : 18				

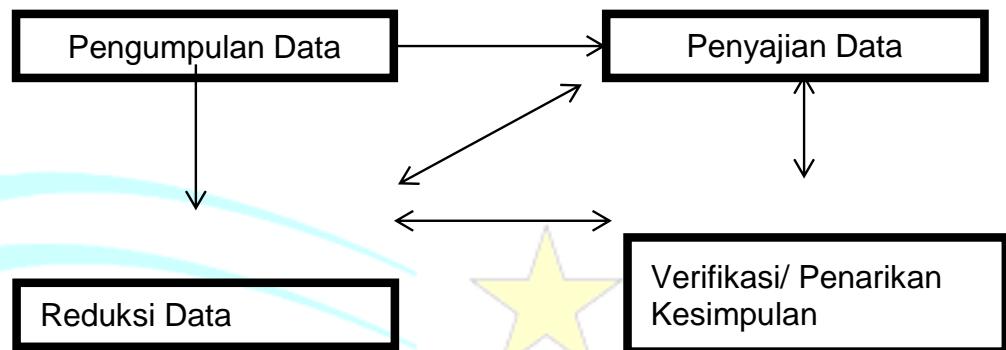
F. Teknik Analisis Data

Analisis data mencari atau mencari pola dan mencakup pemeriksaan sistematis terhadap sesuatu yang mendefinisikan bagian-bagiannya. Meliputi penelusuran data, melalui catatan untuk menentukan apa yang akan peneliti pelajari. Mengacu pada prosedur analisis non- atematik yang temuannya diperoleh dari data yang disusun dengan berbagai alat yang digunakan oleh peneliti, tujuannya adalah untuk mengumpulkan data/tentang setiap kasus yang dialami secara mendalam, sistematis, komprehensif.

Dalam penelitian tesis ini, analisis data terdiri dari analisis teks dan melibatkan pengembangan deskripsi dan tema. Sedangkan interpretasi mengandung pernyataan makna yang lebih luas dari temuan.

Berikut ini adalah langkah-langkah untuk analisis data:

Gambar 3.2 Komponen analisis data



1. Reduksi data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok yang difokuskan pada hal-hal yang penting, tema-tema yang dicari dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan peneliti akan lebih mudah untuk mengumpulkan dan kemudian mencarinya jika diperlukan.

Data yang diperoleh melalui hasil wawancara akan dirangkum dan dibahas tentang Pola Komunikasi Guru dan Siswa dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) Siswa Kelas IV SDN Pasirjengkol II.

2. Penyajian Data

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Penyajian yang dibuat dalam deskripsi singkat, bagan, hubungan antar kategori, yang sering dilakukan dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif. Dengan menampilkan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja, kemudian berdasarkan apa yang telah dicapai.

3. Penarikan Simpulan

Kegiatan analisis terakhir adalah penarikan kesimpulan yang merupakan analisis rangkaian data berupa gejala kasus yang terdapat di

lapangan. Penarik kesimpulan bukanlah langkah final dari suatu analisis karena kesimpulan tersebut masih perlu diverifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih kabur atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas dan dapat berupa hubungan sebab akibat atau interaksi, hipotesis atauteori.

